

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

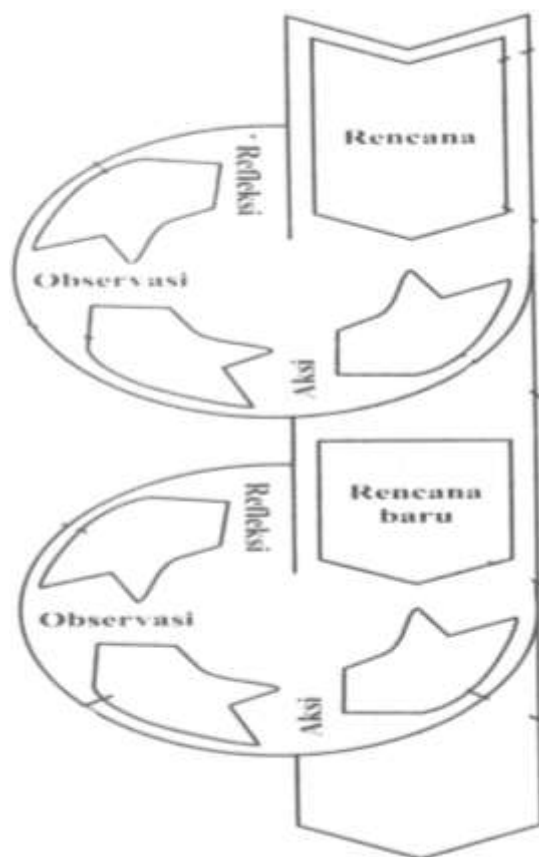
A. Metode dan Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan sesuatu dalam proses pembelajaran. Menurut Rochman Natawijaya (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu. PTK ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah. PTK dapat memperbaiki praktik pembelajaran supaya lebih efektif.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan pada penelitian kali ini, yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Adapun dalam proses pelaksanaan tindakan disatukan dengan proses observasi, karena dua kegiatan itu merupakan sebuah kesatuan dua tidak dapat dipisahkan.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart, penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus berikutnya.

Dalam model Kemmis dan Mc. Taggart terdapat beberapa komponen, yang meliputi rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali. Komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus menurut Kemmis dan Mc. Taggart
(dalam Hopkins, 2011, hlm.92)

Gambar di atas merupakan gambaran siklus menurut Kemmis dan Mc. Taggart. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan (Plan)

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hal yang menjadi tujuan peneliti dan sebagai solusi dari masalah peneliti. Adapun perencanaan tindakan yang disusun peneliti meliputi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS (Lembar Kerja Siswa), lembar evaluasi untuk siswa, serta instrument pengumpul data yang diperlukan.

2. Tindakan (Act)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, dan peningkatan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana

Sari Daningrum, 2017

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tindakan. Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun sebelumnya. Proses pembelajaran akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integratif Reading Composition)*.

3. Pengamatan (Observation)

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan ini meliputi mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integratif Reading Composition)*.

4. Refleksi (Reflecting)

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integratif Reading Composition)*. Menguraikan tentang analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Pada hakikatnya. Model Kemmis dan Mc. Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus.

B. Lokasi, Subyek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cibogo 207 di jalan Cibogo No 78 Daerah Sukajadi Kelurahan Sukawarna Kota Bandung Jawa Barat.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV B semester II SD Negeri Cibogo 207 di jalan Cibogo No 78 Daerah Sukajadi Kelurahan Sukawarna Kota Bandung dengan jumlah siswa 25 orang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan

Sari Daningrum, 2017

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14 orang siswa perempuan. Adapun karakteristik siswa kelas IV B, yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah, siswa kesulitan untuk mengisi soal berbentuk isian yang sesuai dengan isi teks, dan ada beberapa siswa yang kesulitan untuk menceritakan kembali isi teks.

3. Waktu Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu pada bulan februari s.d. Mei 2017 (4 bulan).

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mengikuti model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tindakan yang telah diterapkan yaitu penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan sebanyak dua siklus yang masing-masing terdiri dari satu kali pertemuan pembelajaran. Berikut prosedur penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan proses pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) sesuai dengan tahapan model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*).
- 2) Menyusun instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, dan test evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa.
- 3) Sesuai jadwal, peneliti memberikan materi tentang daerah tempat tinggalku.

b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

- 1) Melaksanakan pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Compositio*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dilaksanakan sesuai dengan

tahapan model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*).

- 2) Mengerjakan test evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa pada akhir siklus I.
- 3) Pada saat dilaksanakan dilaksanakan juga observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*). Pada proses pelaksanaannya peneliti di bantu oleh observer.

c. Refleksi

Pada tahap ini, semua data yang terkumpul dianalisis. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan refleksi untuk merumuskan rekomendasi-rekomendasi pada siklus II berdasarkan temuan-temuan pada siklus I terkait aktivitas siswa menggunakan model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dan hasil test evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Memperbaiki perencanaan proses pembelajaran berdasarkan rekomendasi-rekomendasi pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Compositio*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dilaksanakan sesuai dengan tahapan model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*).
- 2) Mengerjakan test evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa pada akhir siklus II.
- 3) Pada saat dilaksanakan dilaksanakan juga observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif Tipe

CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*). Pada proses pelaksanaannya peneliti di bantu oleh observer.

c. Refleksi

Pada tahap ini, semua data yang terkumpul dianalisis. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan refleksi untuk merumuskan rekomendasi-rekomendasi berdasarkan temuan-temuan pada siklus II terkait aktivitas siswa menggunakan model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dan hasil test evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini terbagi menjadi dua yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data:

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada penelitian kali ini adalah:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan dan dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran dan disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP ini berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran atau langkah pembelajaran. RPP ini akan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integratif Reading Composition*).

b. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja Siswa ini dibuat untuk dikerjakan oleh siswa dan dapat dijadikan acuan sebagai penunjang proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integratif Reading Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variable yang diteliti adalah:

Sari Daningrum, 2017

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*). Lembar observasi ini diisi oleh observer. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada saat pembelajaran berlangsung, dan relevansi antara perencanaan pembelajaran yang telah tertuang di dalam RPP dengan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang terjadi di lapangan serta temuan-temuan yang terkait dengan pembelajaran dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*). Sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang peneliti lihat, dengar dan alami pada saat proses tindakan dilaksanakan. Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk mencatat temuan-temuan lain yang tidak terdapat pada lembar observasi terkait dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*). Catatan lapangan digunakan untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran selanjutnya.

c. Test Evaluasi

Test evaluasi adalah test yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*). Test evaluasi ini berbentuk test tertulis dan digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa.

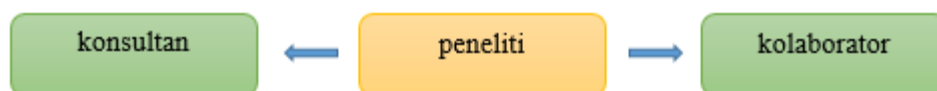
d. Dokumentasi

Dokumentasi disini berupa foto-foto kegiatan aktivitas siswa yang dianggap penting pada proses pembelajaran dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*).

E. Pengujian Kredibilitas Data

Untuk menguji kebenaran data yang ditemukan di lapangan, peneliti menguji data tersebut dengan ditranskripsikan untuk dibaca oleh partisipan. Dalam hal ini yang menjadi partisipan adalah dosen pembimbing sebagai konsultan dan guru wali kelas sebagai kolaborator.

Pengujian kredibilitas data menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya. Menurut Bachri (2010, hlm. 55) triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Berikut di bawah ini gambaran pelaksanaan teknik triangulasi.



Gambar 3.2
Teknik triangulasi data

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan konsultan dan kolaborator. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil observasi yang diperoleh, kemudian mencari solusi jika ditemukan adanya kekurangan pada setiap tindakan. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan bersama konsultan sebagai ahli dibidangnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, test dan dokumentasi.

1. Observasi dilaksanakan dengan dibantu oleh tiga teman sejawat. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan model *kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan instrument lembar observasi dan catatan lapangan pada siklus satu dan siklus dua.
2. Test dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*. Instrumen yang digunakan adalah test evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa dengan indikator-indikator yang sudah ditetapkan.
3. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data secara empirik mengenai kondisi pembelajaran secara keseluruhan, baik dilihat dari sisi siswa dan juga guru. Dokumentasi penelitian ini berbentuk foto-foto dan portofolio hasil pembelajaran yang telah dilakukan siswa.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

1. Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif

Teknik pengolahan dan analisis data kuantitatif dilakukan terhadap variabel kemampuan membaca pemahaman siswa. Data yang diperoleh dari test evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa yang terdiri dari empat indikator yaitu menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks, membuat prediksi akhir cerita, menentukan makna kata sulit, dan menuliskan kembali cerita dengan bahasa sendiri. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berupa nilai hasil dari test evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa setelah pemberian tindakan pada setiap siklus.

a. Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Nilai kemampuan membaca pemahaman siswa secara individu dapat dihitung, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun rubrik kemampuan membaca pemahaman siswa yang dijadikan acuan untuk penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Membuat Prediksi Akhir Cerita

Skor	Kriteria
3	Prediksi akhir cerita terfokus pada wacana
2	Prediksi akhir cerita kurang terfokus pada wacana
1	Prediksi akhir cerita tidak terfokus pada wacana

Adaptasi dari Abidin (2016, hlm. 145)

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Menentukan makna kata sulit

Skor	Kriteria
4	Menemukan beberapa kata sulit dan menuliskan maknanya dengan tepat
3	Menemukan beberapa kata sulit dan menuliskan maknanya hanya sebagian yang tepat
2	Menemukan beberapa kata sulit dan menuliskan maknanya dengan tidak tepat
1	Tidak menemukan kata sulit (jika siswa menyatakan hal ini, guru mengecek siswa dengan bertanya beberapa kata sulit. Jika siswa tidak bisa menjawab makna kata sulit tersebut, artinya siswa telah berbohong dan layak dinilai 1. Jika siswa ternyata benar-benar telah mengetahui seluruh arti kata, siswa berhak mendapat skor 4)

Adaptasi dari Abidin (2015, hlm. 265)

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks

Skor	Kriteria
4	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan sesuai dengan bacaan
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan cukup sesuai dengan bacaan
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan tetapi kurang sesuai dengan bacaan
1	Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan tidak sesuai dengan bacaan

Sari Daningrum, 2017

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Menuliskan kembali cerita dengan bahasa sendiri

Skor	Kriteria
3	Menceritakan seluruh peristiwa dengan bahasa sendiri dengan urutan yang benar.
2	Menceritakan seluruh peristiwa dengan bahasa sendiri dengan urutan yang kurang benar.
1	Menceritakan sebagian peristiwa dengan bahasa sendiri dengan urutan yang kurang benar.

Adaptasi dari Abidin (2016, hlm. 158)

b. Ketuntasan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa ditentukan oleh KKM sekolah sebesar 75 dan dijadikan acuan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa. Kriteria ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Ketuntasan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Kriteria	Persentase
Tuntas	$X \geq 75$
Belum Tuntas	$X < 75$

c. Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Menentukan kriteria kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Skor maksimal} - \text{KKM}) + 1}{3} = \dots$$

Dan pengaplikasian rumus di atas pada penelitian di atas sebagai berikut:

$$\frac{(100 - 75) + 1}{3} = 9,9,8$$

9, 9, 8 sebagai nilai rank untuk kriteria kemampuan membaca pemahaman siswa. Persentase berikut kemudian akan ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Persentase	Kriteria
93-100	Baik Sekali
84-92	Baik
75-83	Cukup
< 75	Kurang

d. Ketuntasan Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Analisis ketuntasan indikator kemampuan membaca pemahaman siswa dihitung menggunakan persentase (%). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor perindikator}}{\text{Jumlah skor maksimal perindikator}} \times 100\%$$

2. Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif

Pandangan Miles dan Huberman (Lisa, dkk, 2010, hlm. 3) terhadap penelitian kualitatif adalah Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Teknik pengolahan dan analisis data kualitatif dilakukan terhadap variable proses pembelajaran dengan menerapkan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) yang dikumpulkan melalui lembar observasi dan catatan lapangan peneliti. Pada saat mengumpulkan data

Sari Daningrum, 2017

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif, peneliti dibantu oleh rekan-rekan peneliti yang bertugas sebagai observer, observer harus menuliskan hasil pengamatannya pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan tahap kegiatan yang dilaksanakan. Dan peneliti menuliskan temuan yang tidak tercantum pada lembar observasi di dalam catatan lapangan peneliti. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara menyimpulkan deskripsi data kualitatif dari setiap item pernyataan. Jika observer menuliskan temuan yang positif terkait proses pembelajaran dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*), maka aktivitas siswa sudah sesuai dengan tahapan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dan sudah sesuai dengan harapan peneliti. Jika terjadi sebaliknya, maka aktivitas siswa belum sesuai dengan tahapan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dan belum sesuai dengan harapan peneliti. Selain itu, peneliti dapat menuliskan temuan-temuan selama proses pembelajaran dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) pada lembar catatan lapangan untuk kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman yang terdiri tiga tahap sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (Data Reduction) Proses reduksi data dalam penelitian ini pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan membaca pemahaman siswa kelas IV B SDN Cibogo. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data-data yang diambil yaitu data mengenai proses pembelajaran siswa dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*).
- b. Penyajian Data (Data Display) yaitu kegiatan menyajikan data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.
- c. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh hasil analisis yang terdapat dalam reduksi data maupun sajian data diambil suatu

kesimpulan. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir siklus I, ke kesimpulan pada akhir siklus II dan seterusnya. Kesimpulan yang pertama sampai dengan terakhir saling terkait dan simpulan pertama sebagai pijakan.

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian kali ini ada pada keterlaksanaan langkah-langkah model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada saat proses pembelajaran dan juga peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

1. Indikator Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran, pada penelitian ini digunakan lembar observasi yang mengamati keterlaksanaan setiap langkah-langkah dari model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada saat proses pembelajaran.

2. Indikator Keberhasilan Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan latar belakang masalah yang di hadapi oleh siswa, untuk itu peneliti menyusun indikator untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa yang disesuaikan dengan karakteristik dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dilapangan. Indikator yang digunakan pun diadopsi dari beberapa rujukan dan teori yang sudah dibahas sebelumnya. Adapun indikator kemampuan membaca pemahaman yang diambil pada penelitian kali ini, diantaranya:

- a. Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks
- b. Membuat prediksi akhir cerita
- c. Menentukan makna kata sulit
- d. Menuliskan kembali cerita dengan bahasa sendiri

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan membaca pemahaman siswa, perlu adanya kriteria atau acuan dalam pengukuran. Pada penelitian ini digunakan kriteria keberhasilan kemampuan membaca pemahaman yang mengacu kepada KKM yang sudah ditentukan sekolah, yaitu 75. Sehingga

penelitian ini dinyatakan berhasil jika kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa hasilnya mencapai $\geq 75\%$..